

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kemampuan penalaran siswa yang diajarkan dengan menggunakan *model pembelajaran konstruktivisme* dengan kemampuan penalaran siswa yang diajarkan tanpa menggunakan *model pembelajaran konstruktivisme* pada materi kubus dan balok di SMP Negeri 1 Telaga kelas VIII¹ dan kelas VIII². Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,86 > t(1-\alpha) = 1,68$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Dengan model pembelajaran konstruktivisme menjadikan siswa termotivasi untuk belajar karena dalam proses pembelajaran melibatkan para siswa secara aktif dalam proses mengkonstruksi pengetahuannya sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan penalaran.
3. Dengan pembelajaran menggunakan *model pembelajaran konstruktivisme* siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di akibatkan oleh model pembelajaran yang diterapkan dapat membangun motivasi siswa.

5.2 Saran

1. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru memilih model, pendekatan serta metode yang tepat dan sesuai karakteristik siswa dengan lebih memperhatikan materi yang akan diajarkan.
2. *Model pembelajaran konstruktivisme* dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu model pembelajaran ini sebaiknya digunakan dalam pembelajaran matematika untuk materi yang lain selain materi krus dan balok.
3. Keberhasilan penggunaan Model pembelajaran konstruktivisme pada mata pelajaran matematika, maka diharapkan kepada para guru agar dapat mengadopsi dan mengujicobakannya pada mata pelajaran lain.